

Intisari Penelitian

Latar Belakang: Kehamilan usia remaja mempunyai risiko kekurangan gizi yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan usia remaja masih terjadi pertumbuhan dan perkembangan pada sistem reproduksinya. Salah satu faktor untuk menurunkan tingkat anemia dalam kehamilan yaitu dengan berkontribusinya peran dari keluarga. Adapun dukungan keluarga yang baik memiliki peran penting dalam mencegah komplikasi dalam kehamilan. Bentuk dukungan keluarga yang dapat diperoleh ialah berupa dukungan emosional, Informasi, penilaian, dan instrumental.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terkait dukungan keluarga terhadap kejadian anemia pada remaja hamil pada pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* pada 30 ibu hamil remaja pada 5 puskesmas di Gunungkidul dilaksanakan pada tanggal 9-23 Mei 2023 menggunakan *google form*. Instrumen yang digunakan yakni kuesioner dukungan keluarga yang telah dimodifikasi serta telah valid dan reliabel. Analisis yang digunakan yakni analisis univariat.

Hasil: Penelitian ini memiliki median 99, nilai minimum 82, dan nilai maksimum 126. Mayoritas responden mendapatkan dukungan dalam kategori rendah (10%), sedang (76,7%), dan tinggi (13,3%). Pada masing-masing dimensi dukungan keluarga terdapat beberapa hal yang perlu ditekankan yakni pada peningkatan kenyamanan ibu hamil, nutrisi kehamilan yang cukup, sumber informasi yang tepat, serta dukungan kepada ibu hamil agar lebih semangat dan rajin dalam menjaga kehamilannya terutama dari anemia.

Kesimpulan: Tingkat dukungan keluarga ibu hamil remaja yang mengalami anemia selama masa COVID-19 mayoritas dalam kategori sedang. Namun, masih terdapat responden dengan kategori dukungan yang rendah. Tenaga kesehatan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan terkait pentingnya dukungan ibu selama hamil sehingga dapat meningkatkan pencegahan terkena anemia.

Kata Kunci: COVID-19, dukungan keluarga, kehamilan remaja.

ABSTRACT

Background: Adolescent pregnancy has a high risk of malnutrition. This is because adolescence still has growth and development in the reproductive system. One of the factors to reduce anemia in pregnancy is contributing to the role of family. Good family support has an important role in preventing complications in pregnancy. The forms of family support that can be obtained are emotional, informational, assessment, and instrumental support.

Objective: This study aims to determine a picture related to family support for the incidence of anemia in pregnant adolescents during COVID-19 pandemic.

Method: This study is descriptive with cross-sectional approach on 30 adolescents pregnant in 5 health centers in Gunungkidul carried out on May 9-23, 2023 using google form. Instrument used is family support questionnaire that has been modified to be valid and reliable. Analysis used univariate analysis.

Result: The study had median 99, minimum 82, and maximum 126. The majority of respondents received support in low(10%), medium(76.7%), and high(13.3%) categories. In each dimension of family support, there are several things that need to be emphasized, increasing the comfort of pregnant women, adequate pregnancy nutrition, appropriate sources of information, and support for pregnant women to be more enthusiastic in maintaining their pregnancy, especially from anemia.

Conclusion: The level of family support for adolescent pregnant women who experience anemia during the COVID-19 period is mostly in moderate category. However, there are still respondents with low support. Health workers can increase counseling activities related to the importance of maternal support during pregnancy so as to improve prevention of anemia.

Keyword: COVID-19, family support, teenage pregnancy.